

**AKTIVITAS DAKWAH DI MASJID USHULUDIN DALAM MEMBINA
KARYAWAN PT CHEVRON INDONESIA CABANG MANDAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S. Sos)**

Oleh :

RAHMAN JAYA ARIFIANDI

NIM : 11740414031

PROGRAM STRATA 1 (S1)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS DAKWAH
DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF
KASIM RIAU**

PEKANBARU 2021

© Hak cipta

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumen Diilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : RAHMAN JAYA ARIFIANDI
NIM : 11740414031
Judul : **Aktivitas Dakwah Di Masjid Ushuludin Dalam Membina Karyawan PT Chevron Indonesia Cabang Mandau**

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 25 November 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Desember 2021



Imron Rosidi, Ph. D
NIP. 198212252011011011

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 196602251993031002

Sekretaris/ Penguji II

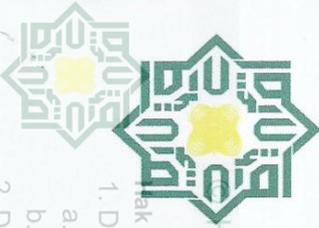
Artis, S.Ag., M.I/Kom
NIP. 196806072007011047

Penguji III

Khairudin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji IV

Perdamaian Hsb, M. Ag
NIP. 196211241996031001



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rahman Jaya Arifiandi
Nim : 11740414031
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **Aktivitas Dakwah Masjid Ushuludin Dalam Membina Karyawan PT Chevron Indonesia Cabang Mandau**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 05 November 2021
Pembimbing

Perdamaian, M. Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di-Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Rahman Jaya Arifiandi
NIM : 11740414031
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **Aktivitas Dakwah Masjid Ushuludin Dalam Membina Karyawan PT Chevron Indonesia Cabang Mandau**

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 05 November 2021
Pembimbing

Perdamaian, M. Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahman Jaya Arifiandi
 NIM : 11740414031
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 11 Februari 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Aktivitas Dakwah di Marsid Ushuludin Dalam Membina
Kelompok PT Chevron Indonesia Cabang Mandau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 November 2021

Yang membuat pernyataan



Rahman Jaya Arifiandi

NIM: 1174041403

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Title: Da'wah Activities of the Masjid Agung Ushuludin in Fostering Employees of Chevron Indonesia Mandau Branch

This study analyzes da'wah activities at the masjid ushuludin in fostering Chevron Indonesia's Mandau branch employees. Routine studies, a commemoration of holidays and tabligh akbar, tahsin, MAU women's union, training, and KMMBS were carried out among the da'wah activities. Because the Masjid Agung Ushuludin is located in the Chevron Indonesia company camp, the Jamaah and Mad'u involved in this da'wah activity are Chevron employees. Nonetheless, da'wah activities are not limited to Chevron employees; the Ushuludin mosque also conducts da'wah activities outside of the company environment, involving employees and the congregation. Thus, the goal of this study was to discover how the Great Mosque of Ushuludin's missionary activities influenced the employees of Chevron Indonesia's Mandau branch. Data were gathered through observation, interviews, and documentation, and it was analyzed using qualitative descriptive methods. Based on the findings of the study, it can be indicated that the Great Mosque of Ushuludin's da'wah activity in fostering the employees of the Chevron Indonesia Mandau branch is to establish and incorporate the elements of da'i (da'wah actors), Mad'u (recipients of da'wah, Maddah (Da'wah material), Washilah (Da'wah Media), Tariqah (Da'wah Method), Ats The supporting factors in carrying out da'wah activities in fostering employees are complete and supportive facilities and infrastructure, as well as company management support. In contrast, the inhibiting factor is access to locations such as the Masjid Agung Ushuludin, which is within the company's environment.

Keywords: Activities, Da'wah, Employee Development

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Aktivitas Dakwah Masjid Ushuludin Dalam Membina Karyawan PT Chevron Indonesia Cabang Mandau”**. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2021-2025.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A., Ph,D selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Pd, Dr. Drs. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairudin, M. Ag selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uneversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Perdamaian, M. Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda Sutono dan Ibunda terkasih Dewi Mariana serta abang saya Eka syahputra, Ramka Al Mahendra dan Kakak saya Anggung Persitiwi Utari. Yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan Ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
9. Bapak Winarto selaku Ketua Umum Masjid Agung Ushuludin, Bapak Susantana selaku Sekretaris Masjid Agung Ushuludin, dan Bapak Awang Joko Purnomo selaku Ketua Dewan Dakwah Masjid Agung Ushuludin yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman di Prodi Manajemen Dakwah Gilang Kumbara, Muhammad Rudi, Siti Rukhmana, Firda Nelis, Daramita Lani, Helma Winda. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan saran kepada penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat saya Edi Gunawan, Dedek Indra Setiawan, Alwi Azhari, Amin Laksana, Muhammad Zikri dan Merry Safera. Terimakasih yang selalu memotivasi, memberi dukungan, dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
12. Bapak/Ibu karyawan Terminal tipe A Bandar Raya Payung Sekaki (BRPS) Kota Pekanbaru, yang telah memberikan kesempatan, pengalaman serta pengajarannya selama melaksanakan kegiatan magang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya *Amin Ya Robbal'Alamin*.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 03 November
2021

Rahman Jaya Arifiandi
NIM. 11740414031



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. Penegasan istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR	8
A. Kerangka Teoritis	8
B. Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Informan Dan Objek Penelitian	23
C. Jenis Dan Sumber Data	23
4) Tehnik Pengumpulan Data	24
5) Tehknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28
A. Sejarah Masjid Agung Ushuludin	28
B. Letak Geografis	28
C. Keadaan Lingkungan Masyarakat	28
D. Daftar Ketua Pengurus Masjid Agung Ushuludin Dari Masa Ke Masa	29
E. Struktur Kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Agung Ushuludin Camp Chevron	29
F. Fasilitas Masjid Agung Ushuludin	31
G. Aktivitas Dakwah Masjid Agung Ushuludin	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Peneltian	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

B. PEMBAHASAN.....	41
BAB VI PENUTUP	53
A. KESIMPULAN	54
B. SARAN.....	54

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 : Kerangka Berfikir.....	21
Gambar IV. 1 : BKM-MAU.....	30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	: Daftar Ketua Pengurus Masjid Agung Ushuludin.....	29
------------	---	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Umat Islam sebagaimana di fahami dalam sekelompok orang yang mengakui : “Tidak ada Tuhan yang patut di sembah selain Allah dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah” (*Asyhadu alla ilaaha illallah, wa Asyhaduanna Muhammadar Rasuulullah*). Umat Islam bukan sekedar umat yang berkiblat ke barat untuk mencari kebenaran atau kebajikan dalam kehidupannya, melainkan umat yang tunduk patuh terhadap segala ketentuan yang telah di tetapkan Allah atas dirinya. Ketentuan Allah tentang bagaimana seharusnya manusia berahklak agar kejadiannya sebagai makhluk yang diciptakan oleh khaliknya sesuai dengan fitrahnya dan sesuai pula dengan pedoman Allah swt.¹

Ajaran Islam adalah kosenpsi yang sempurna dan komprehensif karena ia mencakup segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Islam secara teologis, merupakan sistem nilai dan ajaran yang bersifat ilahiah dan transenden. Sedangkan dari aspek sosiologis, Islam merupakan fenomena peradaban, kultural, dan realitas sosial daalam kehidupan manusia.

Secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk memengaruhi dan mentrasfromasikan sikap batin dan prilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan-pesan sosialnya juga merupakan ajakan kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (*istiqomah*) di jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai-nilai *syaitaniah* dan kejahiliahan menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan. Di samping itu, dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar di aktualisasikan dalam bersikap, berfikir, dan bertindak.

Dengan berdakwah mampu mendidik manusia supaya menjadi benar dan bertakwa, selanjutnya prasarana apa yang dapat digunakannya untuk itu.

¹ Supardi Dan Teuku Amiruddin, *Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarkat* (Yogyakarta: UII Press, 2001)

Sebagaimana yang telah terjadi dan dibenarkan oleh semua ahli tarikh bahwa pemerintah Daulah Islamiyah dimulai pada periode Rasulullah saw. di Madinah. Kemudian mari kita lihat “sarana” apa yang pertama sekali dibangun ketika Rasulullah saw. Hijrah dan sampai di Madinah. Ketika beliau tiba di Yastrib (Madinah) maka beliau membangun masjid di Quba yang letaknya pada waktu itu di pinggir kota Madinah, sekitar tiga mil dari masjid Nabawi (Masjidil Haram di Madinah sekarang). Masjid itu dibangun oleh Rasulullah saw. Sebelum beliau mempunyai rumah atau tempat tinggal untuk dirinya sendiri. Menurut riwayat harga tanah untuk membangun masjid Quba tersebut dibelinya seharga sepeuluh dinar dari salah seorang penduduk di situ.

Masjid adalah tempat bersujudnya manusia kepada ALLAH SWT pencipta alam semesta. Penampilan dan isi masjid mencerminkan derajat hubungan manusia dengan Allah, . dan antara manusia dengan manusia. Pada umumnya wajah masjid akan bergantung kepada taraf iman manusia, makin tinggi iman maka makin makmurlah masjid itu ataupun sebaliknya. Secara sederhana dapat dimaknai bahwa masjid merupakan alat pemantau yang memberikan petunjuk apakah umat manusia itu dalam keadaan beriman tebal atau tipis.²

Umat Islam atau masyarakat Islam adalah sekumpulan orang-orang Islam yang hidup dalam satu jamaah pada suatu daerah tertentu, mereka beribadah mengamalkan syariat Islam . dalam kehidupan sehari-hari seoptimal mungkin. Semua kegiatan umat terpusat di masjid dengan imam sebagai manajer yang efektif dari setiap masjid. Masjid mempunyai daerah pembinaan tertentu dan pembinaan diberikan secara maksimal kepada masyarakat di sekelilingnya yang menjadi jamaah tetap pada masjid tersebut. Sedangkan untuk jamaah yang tidak tetap, layanan dapat diberikan dalam bentuk pemberian informasi atau bantuan darurat (*emergency*) atau bantuan lain yang sesuai dengan fungsi masjid sebagai tempat beribadah dalam arti yang luas.

Kehidupan sehari-hari dari umat Islam terkait erat dengan masjid yang didirikan atas dasar iman. Penampilan dan manajemen masjid dapat memberi

² Syaifuddin Mustaming, S.Ag. *Fungsi Masjid Dan Peranannya Sebagai Pusat Ibadah Dan Pembinaan Umat.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gambaran tentang hubungan masjid dengan kualitas sumber daya manusia di sekelilingnya. Manajemen masjid harus dilaksanakan sebagai pengamalan dan hubungan manusia dengan Allah swt. Dan hubungan manusia dengan manusia lain.

Sejak 14 abad silam, Rosulullah SAW telah menunjukkan tuntunannya dalam hal pemakmuran masjid, begitu pula di zaman keemasan Islam (sejak abad ke 6 – 13 M atau selama 7 abad), umat Islam berhasil menjadikan masjid sebagai markas pelaksanaan hubungan antar manusia dengan Allah SWT (ibadah) dan hubungan manusia dengan manusia (muamalah). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara ideal, Masjid memiliki peran dan berfungsi sebagai Pusat ibadah serta pembinaan umat.

Aktivitas dakwah di masjid Ushuludin ini merupakan salah satu Masjid yang menjadi pusat aktivitas yang mengadakan kegiatan dakwah seperti Kajian Rutin, Peringatan hari besar Islam dan Tablik Akbar, Tahsin, Persatuan ibu-ibu MAU, pelatihan-pelatihan, dan KMMBS. Aktivitas dakwah di Masjid Ushuludin ini bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan. Dalam bidang keagamaan meliputi berbagai macam kegiatan yang sudah disusun oleh para pengurus Masjid Ushuludin di Kompleks perumahan Chevron, Kecamatan Mandau. Segala Aktivitas Dakwah di Masjid Ushuludin di Kompleks Perumahan Chevron Kecamatan Mandau bermanfaat dalam membina karyawan Chevron sekitar. Ini berarti Aktivitas dakwah tersebut telah memberikan pengaruh terhadap perilaku karyawan dalam membina bidang keagamaan.

Sementara kondisi di Kompleks Chevron Kecamatan Mandau sudah mengalami kemajuan di bidang keagamaan, akan tetapi apakah kegiatan dakwahnya sudah meningkat dan berjalan dengan lancar ? Berdasarkan pertanyaan itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam lagi agar dapat menghasilkan data yang lebih lengkap tentang hal tersebut. Dari hasil penelitian tersebut, penulis akan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul : **"AKTIVITAS DAKWAH MASJID USHULUDIN DALAM MEMBINA KARYAWAN PT CHEVRON INDONESIA CABANG MANDAU"**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Penegasan istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Aktivitas Dakwah Masjid Ushuludin Dalam Membina Pemahaman Keagamaan Karyawan Pt Chevron Indonesia Cabang Mandau”. Penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut :

1. Dakwah

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan.³ Bahwa segala sesuatu kegiatan dakwah yang dilakukan di masjid agung ushuludin dilaksanakan dengan sadar untuk mengajak jamaah dan karyawan ke jalan yang mulia di sisi Allah serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran-ajaran Islam. Dakwah yang peneliti maksud disini adalah berupa kegiatan-kegiatan dakwah yang ada di Masjid Agung Ushuludin Camp Chevron, Kecamatan Mandau.

2. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia, “Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan kesibukan atau biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu

³ M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), p.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi atau lembaga.⁴ Sedangkan pengertian dakwah , M. Bahri Ghazali menjelaskan, bahwa kata dakwah secara bahasa berasal dari bahasa Arab, dari kata kerja (*fi'il*) yaitu *da'a. yad'* yang artinya mengajak, menyeru, mengundang, atau memanggil. Kemudian katab jamak yaitu *da'watan* yang artinya ajakan, seruan, undangan, atau panggilan.⁵ Aktivitas yang peneliti maksud disini berupa aktivitas dakwah yang ada di Masjid Agung Ushuludin yaitu, Kajian rutin, peringatan hari besar Islam dan tablik akbar, Tahsin, persatuan Ibu-ibu masjid agung ushuludin, pelatihan, dan KMMBS.

3. PT CHEVRON

Chevron adalah salah satu perusahaan energi terbesar dunia asal Amerika. Berkantor pusat di San Ramon, California, AS dan aktif di lebih dari 180 negara, Chevron bergerak dalam setiap aspek industri minyak dan gas. Chevron adalah satu dari enam perusahaan minyak dunia, pada tahun 2013 ia menempati posisi ke-11 dalam daftar Fortune Global 500 untuk perusahaan terbesar dunia. Salah satu perusahaan chevron yang ada di indonesia berada di kota Duri, Riau.⁶

C. Rumusan Masalah

Dari Uraian yang telah dijelaskan di latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Aktivitas Dakwah Masjid Ushuludin Dalam Membina Karyawan PT Chevron Indonesia Cabang Mandau ?

D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan diatas maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana aktivitas

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), Cet. Ke-3, H. 17

⁵ M. Bahri Ghazali, *Da'wah komunikasi Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Da'wah* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997), h. 5

⁶ <https://id.m.wikipedia.org>.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah masjid ushuludin dalam membina pemahaman keagamaan karyawan pt chevron indonesia cabang mandau.

2. Kegunaan penelitian

1) Kegunaan teoritis

- a) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait aktivitas dakwah masjid Ushuludin terhadap karyawan chevron cabang mandau dalam meningkatkan pemahaman keagamaan. Sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
- b) Mengembangkan dan memperkaya ilmu manajemen dakwah khususnya yang berhubungan dengan manajemen masjid dan aktivitas dakwah masjid dalam meningkatkan pemahaman keagamaan.
- c) Sebagai bahan bacaan prodi Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2) Kegunaan praktis

- a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa
- b) dalam memahami dan mengetahui aktivitas dakwah masjid dalam membina pemahaman keagamaan.
- c) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melakukan pengkajian dan pembelajaran Prodi Manajemen Dakwah.
- d) Sebagai syarat menyelesaikan perkeuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- e)

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini terdapat latar belakang masalah, penegasan istilah. Rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB 2 : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir yang digunakan.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pedekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, tehknik pengumpulan data, serta tehknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan gambaran umum mengenai subjek dan objek penelitian, yaitu masjid agung ushuludin.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai aktivitas dakwah masjid agung ushuludin dalam membina karyawan chevron.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran mengenai aktivitas dakwah di masjid agung ushuludin dalam membina karyawan chevron.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kerangka Teoritis

1. Aktivitas Dakwah

1) Pengertian Aktivitas

Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.”⁷

Sedangkan menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, yaitu bertindak pada diri setiap eksistensi atau makhluk yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan aktivitas menandai bahwa hubungan khusus manusia dengan dunia. Manusia bertindak sebagai subjek, alam sebagai objek. Manusia mengalih wujudkan dan mengolah alam. Berkat aktivitas atau kerjanya, manusia mengangkat dirinya dari dunia dan bersifat khas sesuai ciri dan kebutuhannya.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktifitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena, menurut Samuel Soeltoe sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktifitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.⁸

2) Dakwah

Secara estimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a da'a*, yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh*, *amr ma'ruf* dan *nahi*

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), cet. Ke-3, h. 1

⁸ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: Feui, 1982), h. 52.

*munkar, mau'idzoh hasanah, tabsyir, wahiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah.*⁹

Istilah dakwah dalam Al-Qur'an diungkapkan dalam bentuk *fi'il* maupun *mashdar* sebanyak lebih dari seratus kata. Al-Qur'an menggunakan kata dakwah untuk mengajak kepada kebaikan yang disertai dengan resiko masing-masing pilihan. Dalam Al-Qur'an, dakwah dalam arti mengajak ditemukan sebanyak 46 kali, 39 kali dalam arti mengajak kepada Islam dan kebaikan, dan 7 kali mengajak ke neraka atau kejahatan. Di samping itu, banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan istilah dakwah dalam konteks yang berbeda.¹⁰

Menurut pendapat K.H. M. Isa Anshari, dakwah yaitu menyampaikan seruan Islam, mengajak dan memanggil umat manusia, agar menerima dan mempercayai keyakinan dan hidup Islam.

Drs. Perdamaian Hsb, Ma dalam bukunya *Filsafat Dakwah* mendefinisikan dakwah memiliki arti yang sangat luas, bukan sempit. Yaitu meliputi semua potensi yang ada pada diri manusia yang berkaitan dengan kehidupan keseharian dalam edaran waktu dan zaman, sedangkan dakwah dalam pengertian sempit adalah perbincangan seputar ibadah formal (rutinitas) dengan ceramah atau penjelasan yang sangat sederhana pula.¹¹

Pengertian dakwah dibedakan dengan beberapa kata yang bersaudara yaitu *ta'lim, tadzkir* dan *tashwir*. *Ta'lim* artinya mengajar, tujuannya untuk menambah pengetahuan orang yang diajar. *Tadzkir* artinya mengingatkan, tujuannya untuk memperbaiki kelupaan orang kepada sesuatu yang harus selalu diingat. Sedangkan *tashwir* artinya melukiskan sesuatu pada alam pikiran orang, tujuannya untuk

⁹ Muhammad Munir, S.AG., MA & Wahyu Ilaihi., S.AG., MA. *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2006) 17.

¹⁰ Hal ini dapat dilihat, misalnya mengajak [manusia] kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran (QS. 3; 104) yang *ghoir* tidak lain adalah jalan Allah (QS. 16 ;125), *Dienullah* (Islam) (QS. 61; 7), beriman kepada Allah (QS.61; 7), beriman kepada Allah (QS. 61; 8) tempat keselamatan (QS. 10; 95).

¹¹ Drs. Perdamaian Hsb, Ma. *Filsafat Dakwah* (Panam: Cahaya Firdaus, 2019) h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangkitkan pengertian akan sesuatu yang dilukiskan.¹²

Muhammad Al Wakil. Dakwah adalah mengumpulkan manusia dalam kebaikan dan menunjukkan mereka jalan yang benar dengan cara *amar ma'ruf nahi munkar*.¹³ Setelah mendata serta memahami seluruh kata dakwah dapat didefinisikan bahwa dakwah Islam adalah sebagai kegiatan mengajak, mendorong, dan memotivasi orang lain berdasarkan *basharah* untuk meniti jalan Allah dan istiqomah dijalan-Nya serta berjuang bersama meninggikan agama Allah.

3) Aktivitas Dakwah

Aktivitas adalah "Kegiatan atau kesibukan". Yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan dengan sadar, sengaja serta mengandung sebuah maksud untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, namun aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan itu sendiri.¹⁴

Muhammad Nasir (1971) berpendapat aktivitas dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan, berumah tangga (*usrah*), bermasyarakat dan bernegara.¹⁵

Selanjutnya salah satu aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya dan umat manusia pada umumnya adalah aktivitas dakwah. Aktivitas ini

¹² Hasanuddin, *Hukum Dakwah: Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), cet. Ke-1, h. 27

¹³ Armawati Arbi, *Dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2003), cet. Ke-1, h. 36

¹⁴ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*. (Jakarta: FEUL. 1982)

¹⁵ Muhammad Nasir, *Fiqh al-Da'wah dalam Majalah Islam*, Kiblat, Jakarta, 1971, h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan nyata. (*dakwah bi al-lisan, wa bi al-qalam wa bil al-hal*)¹⁶

Jadi aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja dan berkaitan dengan keagamaan, dengan mengarah kepada perbaikan terhadap sesuatu (perbaikan seseorang) yang belum baik agar menjadi lebih baik dan mulia disisi Allah SWT.

Definisi diatas menimbulkan beberapa prinsip yang menjadikan substansi aktivitas dakwah sebagai berikut :

- 1) Dakwah merupakan suatu proses aktivitas yang penyelenggaraannya dilakukan dengan sadar dan sengaja
- 2) Usaha yang diselenggarakan itu berupa mengajak seseorang untuk beramal *ma'ruf nahi munkar* untuk memeluk agama Islam
- 3) Proses penyelenggaraan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhoi Allah SWT.

Dengan begitu, aktivitas dakwah dapat merujuk pada aktivitas penyiaran agama Islam (tabligh), penerapan/pengamalan ajaran Islam (tatbiq) serta pada pengelolaannya (tandhim).

Sesuai dengan yang didasarkan pada al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:...

serulah kepada jalan Tuhan engkau dengan kebijaksanaan dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhan engkau, Dia yang lebih tahu siapa yang sesat

¹⁶ Ibid h. 1

dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih tahu siapa yang mendapat petunjuk.¹⁷

4) Unsur-unsur dakwah

Dakwah pada hakikatnya adalah segala aktivitas dan kegiatan yang mengajak orang untuk berubah dari satu situasi yang mengandung nilai kehidupan yang bukan Islami kepada nilai kehidupan yang Islami. Dalam Ilmu dakwah terdapat beberapa unsur, antara lain :

a. *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah yang melaksanakan dakwah dengan baik lisan, tulisan, maupun pembuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga,

Secara umum kata *Da'i* ini sering disebut dengan sebutan *mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, *khatib* (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.¹⁸

Da'i tidak boleh hanya sekedar menyampaikan ajaran agama tetapi mengamalkannya. Seharusnya *da'illah* orang pertama yang mengamalkan apa yang diucapkannya. Kemampuan *da'i* untuk menjadi contoh nyata umatnya dalam bertindak adalah hikmah yang seharusnya tidak boleh ditinggalkan oleh seorang *da'i*. Dengan amalan nyata yang langsung dilihat oleh masyarakatnya, para *da'i* tidak terlalu sulit untuk berbicara banyak, tetapi gerak dia adalah dakwah yang jauh lebih efektif dari sekedar berbicara.

b. *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Kepada

¹⁷ <https://www.merdeka.com/quran/an-nahl/ayat-125>.

¹⁸ *Ibid* h. 22



manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan Ihsan.¹⁹

Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu :

- a) Golongan cerdik cendikiawan yang cinta kebenaran, dapat berfikir secara kritis, dan cepat dapat menangkap persoalan.
- b) Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- c) Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, maka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahas nya secara mendalam.

c. *Maddah* (materi) Dakwah

Maddah ialah ajaran-ajaran agama Islam. Ajaran-ajaran Islam inilah yang wajib disampaikan kepada umat manusia dan mengajak mereka agar mau menerima dan mengikutinya. Diharapkan agar ajaran-ajaran Islam benar-benar diketahui, dipahami, dihayati dan diamalkan, sehingga mereka hidup dan berada dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama Islam.²⁰

d. *Wasilah* (Media) Dakwah

Wasilah yaitu segala sesuatu yang dapat membantu juru dakwah dalam menyampaikan dakwahnya secara efektif dan efisien. Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah.²¹

¹⁹ *Ibid* h. 23

²⁰ M. Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al Amin Press, 1997), cet. Ke-1, h. 11

²¹ Warbi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), cet. Ke-1, h.35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu. Sarana penggunaannya adalah keefektifan dan keefisienan, semakin efektif dan efisien suatu media dalam menyampaikan sesuatu, maka ia akan jadi pilihan. Adapun 3 wasilah dakwah (media dakwah) dari segi penyampaian pesan, yaitu:

- a) *Spoken Words*, yaitu media dakwah berbentuk ucapan atau bunyi yang dapat ditangkap dengan panca indera pendengaran seperti radio, telepon dan sebagainya.
- b) *Printed Writing*, yaitu media dakwah yang berbentuk tulisan, gambar, lukisan dan sebagainya yang dapat dengan panca indera penglihatan.
- c) *The Audio Visual*, yaitu media dakwah yang berbentuk gambar hidup yang dapat didengar dan dilihat, seperti televisi, video dan sebagainya.

Menurut Drs. Slamet Muhaemin Abda, media dakwah dari instrumennya dapat dilihat dari empat sifat, yaitu:

- a) Media visual yaitu alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah dengan melalui indera penglihat seperti film, *slide*, transparansi, *overhead projector*, gambar, foto dan lain-lain.
- b) Media auditif yaitu alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang dakwah yang dapat ditangkap melalui indera pendengaran, seperti radio, *tape recorder*, telepon, telegram dan sebagainya.
- c) Media audio visual yaitu alat-alat dakwah yang dapat didengar juga sekaligus dapat dilihat, seperti *movie film*, televisi, video dan sebagainya.

Media cetak yaitu cetakan dalam bentuk tulisan dan gambar sebagai pelengkap informasi tulis, seperti buku, surat kabar, majalah, bulletin, *booklet*, *leaflet* dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. *Thariqah* (Metode) Dakwah

Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian “Suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia. Sedangkan dalam metodologi pengajaran ajaran Islam disebutkan bahwa metode adalah “suatu cara yang sistematis dan umum terutama dalam mencari kebenaran ilmiah”.²² Dalam kaitannya dengan pengajaran ajaran Islam, maka pembahasan selalu berkaitan dengan hakikat penyampaian materi kepada peserta didik agar dapat diterima dan dicerna dengan baik.

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan. Metode dakwah ada tiga, yaitu: *bi al-hikmah, mau'izatul hasanah; mujadalah billati hiya ahsan.*

f. *Atsar* (Efek) Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seseorang da'I dengan materi dakwah, *washilah*, dan *thariqah* tertentu, maka akan timbul respnse dan efek (*atsar*) pada *mad'u* (penerima dakwah). *Atsar* (efek) sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis *atsar* dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya dengan menganalisis *atsar* dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah

²² Soelaman Yusuf, Slamet Soesanto, *Pengantar Pendidikan Sosial*, [Surabaya: Usaha Nasional, 1981], hlm. 38.



akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (*corrective action*). Demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang di anggap baik dapat ditingkatkan.

Jalaluddin Rahmat menyatakan bahwa efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi. *Efek efektif* timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emos, sikap serta nilai. Sedangkan *efek behavioral* merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.²³

2. Hakikat Masjid

a. Pengertian Masjid

Ditinjau dari segi bahasa Masjid berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *sajada*, *yasjudu* yang berarti sujud, sedangkan kata masjid merupakan *isim makan* dari kata tersebut yang berarti “tempat bersujud”, yaitu tempat umat islam mengerjakan shalat, dzikir kepada Allah Swt, dan untuk hal-hal yang berhubungan dengan dakwah Islamiyah.

Pada zaman pra-Islam tempat di sekitar Ka’bah dinamakan masjid. Abu Bakar membangun sebuah tempat untuk shalat di dekat rumahnya di mekkah. Terdapat keragaman gaya bangunan masjid, namun terdapat beberapa elemen utama. Syarat utama sebuah masjid adalah tersedianya sebuah ruangan besar untuk menjalankan shalat, baik beratap maupun tidak beratap, yang didalamnya jama’ahnya membentuk barisan di belakang posisi imam untuk menyelenggarakan shalat berjama’ah.

Seseorang tidak diperkenankan berdiam di dalam ruangan ini kecuali dalam keadaan suci dai hadats besar. Untuk memastikan arah kiblat, ka’bah

²³ Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktek Berpidato*. [Bandung: Akademika, 1982]. Hlm. 269



biasanya dalam sebuah masjid terdapat sebuah ruangan yang dinamakan *mihrab*. Masjid juga dapat dijadikan sebagai lembaga untuk melaksanakan aktifitas-aktifitas dakwah.

b. Peran dan Fungsi Masjid

Beberapa peran masjid dalam kehidupan kita adalah:

a) Peran Ruhaniyah Masjid

Peran masjid yang paling utama adalah untuk memotivasi dan membangkitkan kekuatan ruhaniyah dan iman, sebaliknya, jika kita merenungkan tentang peran tempat-tempat peribadatan agama lain, kita lihat bahwa tempat-tempat tersebut merupakan tempat dilakukannya perbuatan yang tercela. Karena masjid sangat berbeda, suasana yang berlaku dalam masjid karena mendorong untuk diamalkannya ibadah dan shalat, islam benar-benar membasmi perbuatan yang hina, seperti sebelum islam datang orang-orang arab biasanya bertawaf di ka'bah dalam keadaan telanjang bulat sebagai suatu ibadah, dan hal ini dilakukan secara bersama-sama oleh laki-laki dan perempuan.

Di dalam islam juga kita bisa beribadah dimana pun tempat asalkan tempat itu bersih dan suci, islam juga mengajarkan kita untuk bertutur yang sopan, dan menghindari perkataan yang keji.²⁴ Islam memerintahkan para pemeluknya untuk shalat lima kali sehari semalam di mesjid, sehingga aktifitas duniawi mereka disesuaikan dengan shalat lima waktu di mesjid.

b) Masjid sebagai pusat kebudayaan

Peran mesjid yang terpenting dalam masyarakat juga untuk menghidupkan kebudayaan yang ada, kebudayaan islam meliputi setiap bidang kehidupan, dan ia mencerminkan cara kehidupan islam yang lengkap, dan memiliki hubungan yang khusus dan mendasar dengan pengetahuan yang muncul sejak lahirnya islam. Budaya-budaya yang dimaksud di sini yakni seperti memiliki madrasah-madrasah untuk anak-

²⁴Suprianto Abdullah, *Peran Dan Fungsi Masjid*, (Penerbit:Cahaya Hikmah,2003), H.5



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak menuntut ilmu seperti al-quran dan hadits. Jadi kita harus bisa memahami budaya yang ada dalam agama kita, jangan lah kita terlalu larut dalam budaya barat yang hanya akan membawa kita kedalam lembah kesesatan.

c) Peran masjid dalam bidang sosial

Dalam bidang social peran masjid tentu begitu penting, dengan adanya masjid didekat kita maka akan lebih memudahkan kita untuk melaksanakan shalat lima waktu, dan kita akan tau waktu shalat lebih cepat karna adanya orang yang azan, dan yang lebih penting dengan masjid dekat dengan lingkungan kita itu membuat kita rajin untuk shalat jema'ah, karna pahala shalat jama'ah 27 derajat lebih mulia dari pada shalat sendiri. Dalam buku Suprianto Abdullah peran mesjid dalam bidang social yakni semua urusan kemasyarakatan, baik yang menyangkut urusan pribadi maupun bersama akan dibicarakan di dalam mesjid, dan segala keputusan akan diselesaikan semua nya didalam mesjid.dengan keterangan diatas peran mesjid dapat membuktikan bahwa dalam islam urusan ruhani maupun dunia dan kebendaan saling terkait, dan adalah sebagai pusatnya.

d) Peran masjid dalam bidang politik

Dalam bidang politik yang dimainkan umat islam yang shalih dan taat boleh dikatakan bahwa politik adalah hal yang terlarang, karna bagaimana pun politik adalah alat untuk mencapai tujuan yang banyak mengandung arti keji, seperti kita lihat pada saat ini politik hanya lah sebuah kebohongan untuk mencapai sebuah kemakmuran, yang belum tentu lama untuk kita nikmati, apa gunanya kita bahagia dalam kebohongan. Saat politik seakan sama dengan korupsi, tipu daya, dan haus akan sebuah kekuasaan.

Sesungguhnya politik yang diterapkan dalam islam adalah politik untuk menyeru manusia agar mereka dapat berserah diri secara mutlak kepada Allah, dan menolak secara mutlak hal-hal yang bertentangan dengan kehendak allah dan agar saling menjaga hubungan

yang selaras dengan sesama manusia.

3. KAJIAN TERDAHULU

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian yang lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di atas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul :

- 1) **“Aktivitas Dakwah Para Da’i Di Masjid Baitul Izzah Provinsi Bengkulu”** penelitian ini di tulis oleh Bebi Harliansyah (1316311107) Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2020. Menunjukan bahwa dalam penelitian ini aktivitas dakwah yang dimaksud adalah berupa kegiatan pengajian. Dalam hal ini pengajian disini sudah merupakan kegiatan dakwah yang rutin yang dilaksanakan di masjid baitul izzah dimana dakwah di isi oleh ustadz-ustadz yang sudah memiliki spsialis keilmuan di bidang nya masing-masing.
- 2) **“Aktivitas Dakwah Masjid Al-Muhajirin Desa Meranti Jaya Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang”**. Penelitian ini ditulis oleh Juandah (14521016) Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Istitiut Agama Islam Negeri (IAIN) CurupTahun 2019. Menunjukan bahwa dalam penelitian ini aktivitas dakwah dan kegiatan sosial keagamaan sudah sangat baik namun dalam penelitian ini masih terdapat kendala dalam melaksanakan aktivitas dakwah seperti kurang nya dai yang memberikan materi dakwah maupun sebagai guru TPA, dan kurang nya dana. Dengan artian masih kurang nya tingkat kesadaran masyarakat sekitar dalam upaya meningkatkan dan memakmurkan masjid sebagai sarana dalam melakuka aktivitas dakwah.
- 3) **“Manajemen Masjid Agung An-Nur Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah”** penelitian ini ditulis oleh Yulfi Hadi (11045100905) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) Riau Tahun 2014. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa Penulis memfokuskan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





pengelolaan atau manajemen masjid untuk meningkatkan aktivitas dakwah yang ada di masjid tersebut. Dimana dalam penelitian ini sudah cukup baik Manajemen Masjid An-Nur provinsi Riau dengan menjalankan organisasinya dengan baik untuk meningkatkan aktivitas dakwah dari masjid itu sendiri.

Berbeda dengan dua penelitian di atas dimana penelitian ini memfokuskan kepada pengelolaan manajemen masjid itu sendiri untuk meningkatkan aktivitas dakwahnya.

B. Kerangka Berfikir

Untuk menjelaskan jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahap-tahap penelitiannya secara teoritis. Kerangka teoritis dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.²⁵ Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.²⁶ Kerangka berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori persyatan-persyaratan logis.

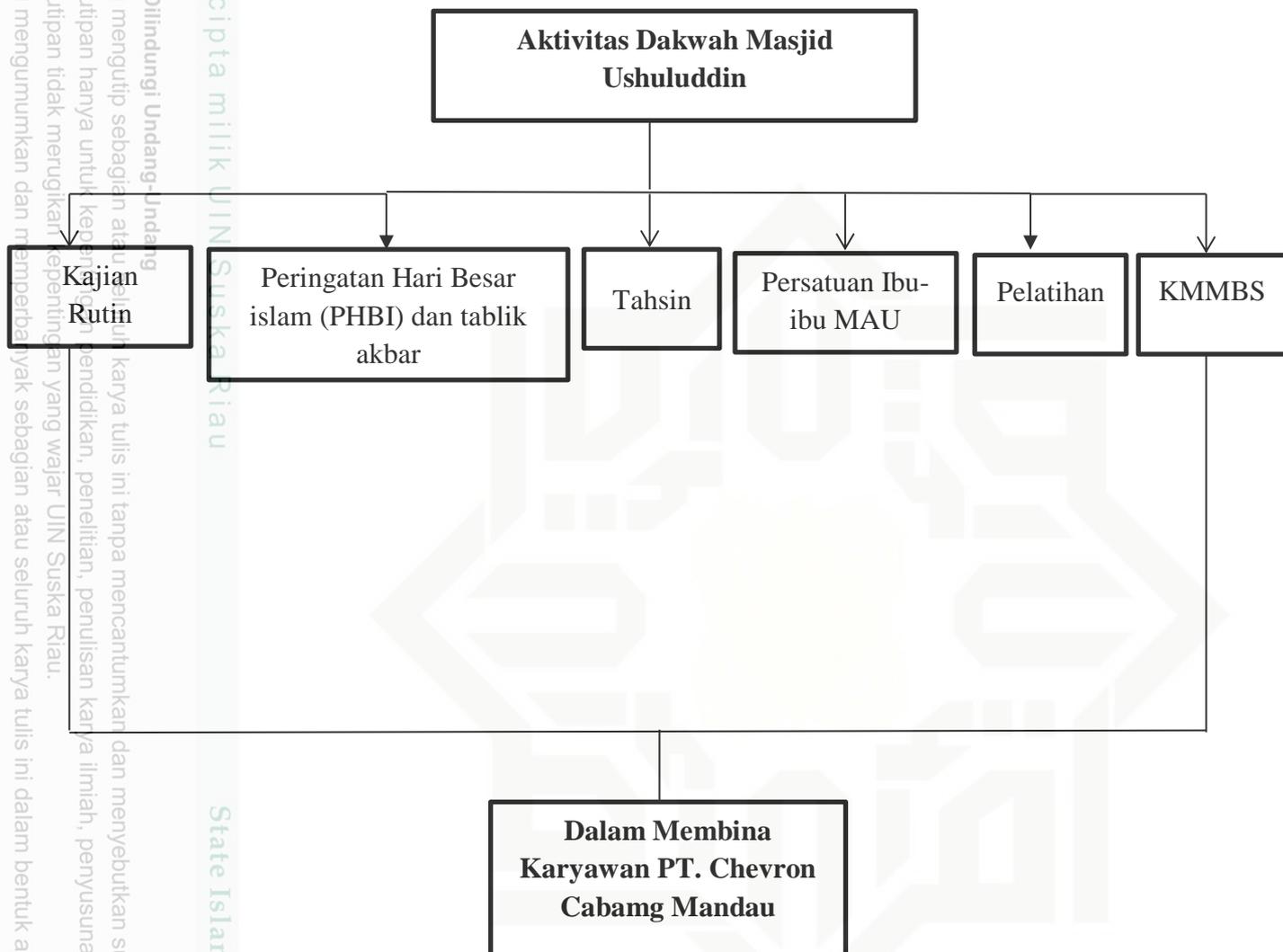
Di dalam kerangka berpikir inilah akan didudukan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap serta menerangkan terhadap masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berpikir yang selalu digunakan baik dalam berpikir sehari-hari maupun berpikir dalam bentuk ilmiah, yaitu pertama, deduksi proses berpikir yang menggunakan permis-permis dari umum ke khusus, kedua, induksi ialah proses berpikir dari permis-permis khusus menuju umum.²⁷

²⁵ Cholis Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), cet 13, 140

²⁶ Biyani, *Strategi Dakwah HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Dalam Membina Akhlaq Mahasiswa di STAI*, skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016, 24 r

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), 62

Gambar II.1.
Kerangka Berpikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *diskriptif kualitatif* pendekatan ini digunakan karena data yang digunakan penulis menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi mengenai persoalan-persoalan yang terjadi di lapangan dan lokasi penelitian.

Pada penelitian tersebut yang dilakukan ini dari segi tujuan adalah penelitian *deskriptif kualitatif*. Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi, uraian dan bentuk bahasa proses kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasann terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya.²⁸ Dalam menggunakan data kualitatif terutama dalam penelitian dipergunakan untuk informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian.²⁹ Hal ini juga senada dengan Winamo Surakmad yang dikemukakan “penyidikan metode deskriptif tertuju kepada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang”.³⁰ “Sementara *teraves* dalam pengantar pendidikan penelitian oleh Alimudin Tuwa menyatakan “metode adalah yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata atau yang sedang berlangsung.”³¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami tujuan utama dalam menggunakan metodologi ini adalah menggambarkan suatu keadaan, sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab dan suatu gejala-gejala tertentu. Dalam penelitian ini memberi gambaran suatu keseluruhan tiap peristiwa yang menjadi objek penelitian terutama yang berkaitan dengan upaya dakwah melalui kegiatan aktivitas dakwah di masjid Ushuludin di Camp Chevron, Kecamatan Mandau.

²⁸ Subagio joko, Metode Penelitian dan Teori dalam praktik, (Jakarta: Renika cipta, 1991), hlm, 106

²⁹ Ibid, hlm. 94

³⁰ Winarno Srakmad, Pengantar Penelitian Metode Dan Reset, (Bandung, Tarsito 1990, hlm., 139

³¹ Tuwa, Alimudin, Pengantar Metode Penelitian, UI, 1993, hlm. 71



B. Informan Dan Objek Penelitian

1. Informan penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian di masjid agung ushuludin camp chevron kecamatan mandau adalah :

- b. Ketua umum Masjid Ushuludin Camp Chevron, Kecamatan Mandau Bapak Winarto
- c. Sekretaris Masjid Ushuludin Camp Chevron, Kecamatan Mandau Bapak Susantana
- d. Dewan Dakwah Masjid Agung Ushuludin Camp Chevron, Kecamatan Mandau Bapak Awang

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Aktivitas Dakwah Masjid Ushuludin Dalam Membina Pemahaman Keagamaan Karyawan PT Chevron Cabang Mandau.

C. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan *field* dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.³²

Data yang digunakan penulis sebagai dasar untuk mengetahui tentang bagaimana pihak pengurus aktivitas dakwah di masjid Ushuludin dalam melaksanakan program kerja sehingga organisasi dakwah dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang di harapkan, maka peneliti menggunakan data kualitatif, dan penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperlukan oleh peneliti dimana data yang langsung dikumpulkan dari objek-objek penelitian. Data primer ini diperoleh langsung dari wawancara yang diajukan responden yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penelitian secara langsung dari objeknya. Dalam hal ini yang menjadi data primer adalah Imam, RT, RW, karyawan

³² DR. Sadiyah Dewi, S.Ag., M.Pd., Metode Penelitian Dakwah, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2015), hlm. 19



Chevron dan lain-lain, meliputi seluruh pengurus dan anggota aktivitas dakwah masjid ushuludin kota duri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan sebagai penguat dari data primer yang telah dikumpulkan oleh penelitian. Dalam hal ini data sekunder dapat diperoleh oleh pihak yang mempunyai hubungan langsung dengan objek penelitian, yaitu pengurus masjid Ushuludin, pengurus imam, khotib, bilal, gharim, perangkat agama yang ada di Camp Chevron kota duri.

Selain itu data sekunder meliputi buku-buku atau literatur yang relevan dan menunjang secara teoritis terhadap penelitian yang dilaksanakan.

4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yang dilakukan peneliti berkaitan dengan permasalahan yang dibahas ini supaya memudahkan peneliti dalam mencari solusi, maka penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data ini terdiri dari sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra lainnya seperti mata, telinga, penciuman, mulut, dan kulit atau kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu pancaindra lainnya.

Menurut Susan Stainback dalam sugiyono menyatakan observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang mereka kerjakan, mendengar apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi (berperanserta) dalam aktivitas mereka.³³

Berdasarkan hal tersebut peneliti menjadikan Observasi sebagai metode yang digunakan untuk mengamati secara langsung subjek penelitian secara program kerja aktivitas dakwah di Masjid Ushuludin Camp Chevron Kota duri dan kegiatan penelitian serta program kerja aktivitas dakwah di Masjid

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 311.



Ushuludin yang rutin diselenggarakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.³⁴ Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara. Wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan peneliti kepada objek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan subyek yang diwawancarai terlibat mengetahui mendalam tentang fokus penelitian.³⁵

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah membuat pedoman (*guide*) wawancara terlebih dahulu, yang tidak bersifat ketat dan dapat berubah. Daftar pertanyaan digunakan untuk menghindari peneliti kehabisan pertanyaan.

Dengan demikian, peneliti menggunakan tehknik wawanacara untuk mengalih data dari informan yaitu imam masjid, pengurus masjid, jamaah masjid, dan karyawan chevron. Dalam proses wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber atau jamaah dengan menggunakan seperangkat alat tulis dan perekam suara atau untuk mengingat hasil wawancara dan kamera sebagai alat untuk dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu data yang diperoleh dari sumber dan bukan data manusia (*non-human resources*), dokumen terdiri dari buku harian, surat-surat dan dokumen resmi.³⁶ Tehknik ini digunakan dalam rangka mencari data grafik atau struktur kelembagaan serta beberapa dokumen yang dilaksanakan oleh aktivitas dakwah masjid ushuludin dalam pengembangan

³⁴ DediMulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal180.

³⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan Sosial*(Kuantitatif dan Kualitatif), hal253.

³⁶ Rochajat Harun, *Metodologi Kualitatif Untuk Penelitian*, (Bandung: Madar Maju, 2007), hal 71.

dakwah.

5) Tehnik Analisis Data

Berkenaan dengan jenis penelitian ini, maka agar mudah dipahami penulis akan menganalisis data tersebut dan menjabarkannya dalam bentuk gambaran tulisan sederhana dengan menggunakan data disriptif yaitu dalam bentuk uraian untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang bagaimanapun pengembangan aktivitas dakwah dimasjid Ushuludin kecamatan mandau analisa data menurut zayadi hamzahadalah,"salah satu dari proses penelitian yang penting adalah penelolahan data. Setelahseluruh data yang diperlukan terkumpul dan disusun sedemikian rupa, maka langkah selanjutnya adalah nengelola data atau menganalisis data.³⁷

Analisis Data adalah ,''upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang ingin dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁸

Analisis data dilakukan pada saat mengumpulkan data yang berupa dokumen penting untuk mengetahui dan setelah penggumpulan data. Data yang telah didapatkan dari berbagai sumber yang terlibat kemudian akan diadakan pemeriksaan, diseleksi dan dikelapisikasi sesuai dengan katagorinya masing-masing, baru kemudian diadakan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Pengumpulandata yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, Observasi, dokumentasi dan setudi kepustakaan dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif adalah catatan alami, catatan apa yang dilihat, didengar dan disaksikan sendiri oleh penulis tanpa adanya pendapat danpenapsiran dari penulis terhadap fenomena yang alami. Pendapat replicktif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat atau tapsiran penulis atau temuan yang dijumpai dan merupakan bahan

³⁷ Zahadi Hamzah, *Metode Penelitian*,(Curup:Lp2,2004),hlm.73

³⁸ Luxy J.moleong. hlm. 248

rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun dalam rumusan masalah, kemudian penyederhanaan dan penyusunan secara sistematis dalam menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan peneliti dari keadaan di lapangan. Pada proses redaksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah di buang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, mengolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data. Dengan demikian, data yang sudah diperoleh dari lapangan akan ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan.

4. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka, sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan ini juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkannya yang merupakan validitasnya. Sehingga penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui kebenarannya dengan menggunakan penarikan dan pengujian kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Masjid Agung Ushuludin

Masjid Agung Ushuludin dibangun pada tahun 1981 oleh PT. Chevron Pasifik Indonesia di Komplek Merapi. Masjid Ushuludin yang dibuat di komplek Merapi merupakan masjid sementara. Pada tahun 1996 PT. Chevron memindahkan masjid agung ushuludin ke komplek Krakatau PT. Chevron Kecamatan Mandau yang berdiri kokoh hingga saat ini dengan luas tanah 5300 meter persegi dan luas bangunan 2500 meter persegi. Alasan pemindahan Masjid dari komplek Merapi ke Krakatau adalah karena alasan kondisi geografis komplek Krakatau dinilai lebih cocok dari segi kondisi geografis dan lingkungan yang lebih mendukung.

Sejak pertama di bangun Masjid Agung Ushuludin tidak pernah mengalami renovasi hal ini dikarenakan masjid ushuludin memiliki struktur bangunan yang sangat kuat dan kokoh karena struktur bangunan masjid sebagian menggunakan besi baja. Meski begitu, Masjid Ushuludin memiliki bentuk bangunan yang modern dengan konsep yang terbuka.

B. Letak Geografis

Masjid agung ushuludin berada di dalam kompleks Krakatau PT. Chevron Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Masjid Agung Ushuludin memiliki luas tanah 5300 meter dan luas bangunan 2500 meter persegi dengan status tanah SHM. Di depan masjid ini terhampar lapangan hijau yang luas yang sering dijadikan berbagai tempat kegiatan olahraga, kegiatan sosial kemasyarakatan, manasik haji hingga sholat hari raya.

C. Keadaan Lingkungan Masyarakat

Masyarakat yang ada di sekitar Masjid Agung Ushuludin adalah pegawai dan masyarakat umum. Chevron sebagai salah satu perusahaan besar memiliki pegawai yang heterogen dari berbagai daerah dengan dominannya suku minang. Dalam hal ini pegawai dan masyarakat yang ada disekitar Masjid Agung Ushuludin berperan penting dalam rangka mewujudkan kehidupan sosial yang



baik, maka Masjid Agung Ushuludin melaksanakan usaha-usaha yang diarahkan untuk mengatasi masalah dalam kesejahteraan sosial keagamaan agar tercipta pegawai dan masyarakat yang bertakwa, cerdas, sehat, dan berkualitas tinggi.

Tabel IV.1

D. Daftar Ketua Pengurus Masjid Agung Ushuludin Dari Masa Ke Masa

No	Nama	Tahun
1	Amin R M	-
2	Agus syaifullah	-
3	Ismatullah Gani	1996-1998
4	Noor Bambang S	1998-2000
5	Sudjatismiko	2000-2002
6	Azhar	2002-2004
7	Harris Djauhari	2004-2006
8	Wahono Sukahardjo	2006-2008
9	Ferry Martin	2008-2010
10	Abdul Rahman	2010-2012
11	Agus Yulianto	2012-2014
12	Nasir Bagis	2014-2016
13	Panji Pinoto Reko	2016-2018
14	Wimbo Widjokomgko	2018-2020
15	Winarto	2020-2022

E. Struktur Kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Agung Ushuludin Camp Chevron

Struktur Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) agung ushuludin di bentuk pada tahun 1996 yang pada saat itu diketuai oleh Bapak Ismatullah Gani. Masjid Agung Ushuludin mulai mengalami banyak perubahan dari segi Manajemen nya. Struktur kepengurusan masjid mulai disusun dan mengalami perubahan anggota setiap 2 tahun sekali. Sementara untuk fisik bangunan masjid serta fasilitas Masjid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

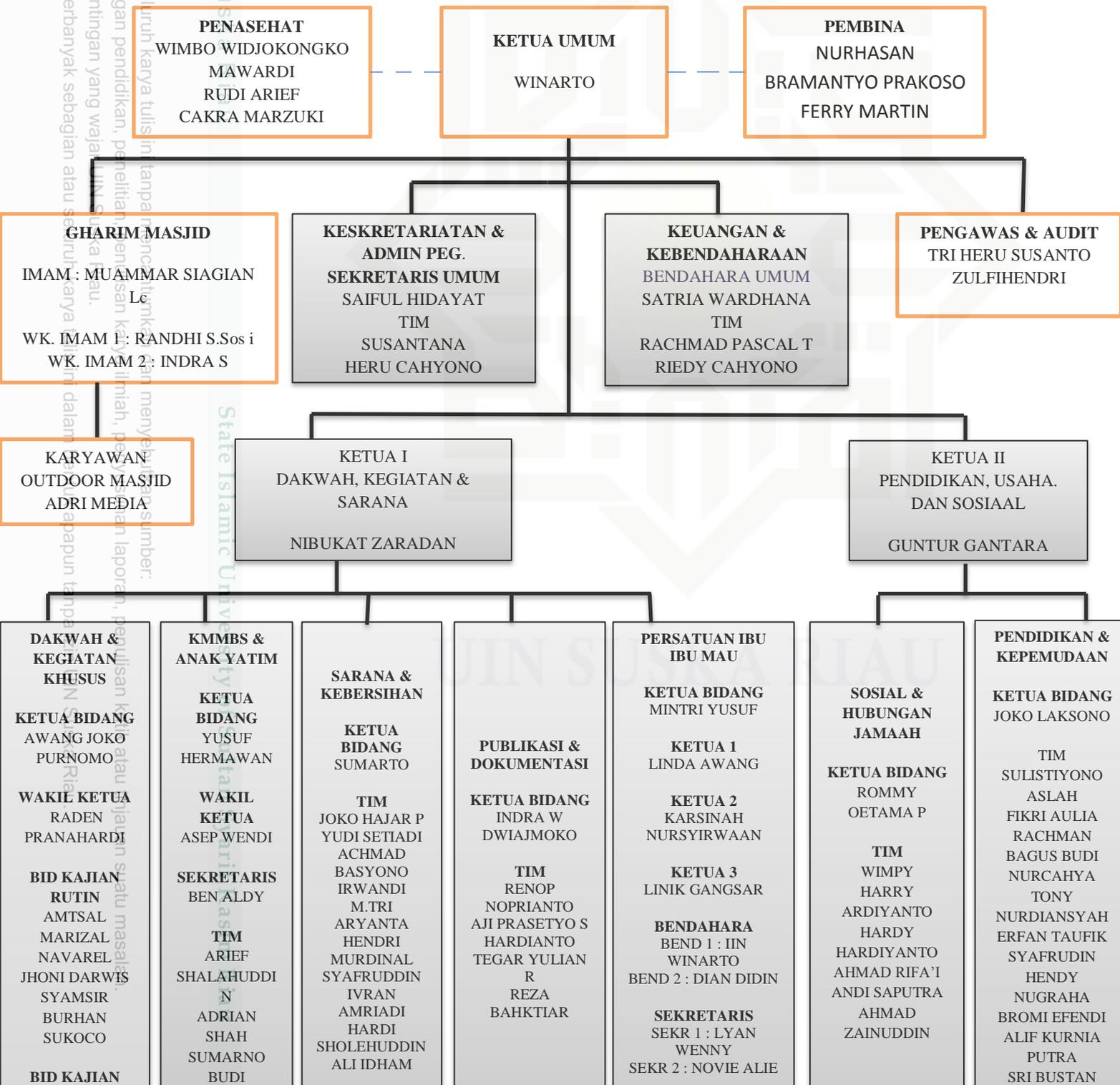
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terlalu banyak perubahan dikarenakan hal hal itu dibawah kendali perusahaan. DKM hanya menambah beberapa sarana dan prasarana saja seperti AC, Kipas Angin dan beberapa fasilitas lainnya. Berikut ini struktur kepengurusan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Agung Ushuludin periode 2020-2022.

Gambar IV.1

Bagan Kemakmuran Masjid BK-MAU Periode 2020-2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa menahtuntukannya kepada sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau keperluan lainnya.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Hassanudin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Fasilitas Masjid Agung Ushuludin

Meskipun bangunan Masjid Ushuludin belum pernah mengalami renovasi namun untuk fasilitas Masjid Agung Ushuludin terus perkembangan. Hingga saat ini Masjid Agung Ushuludin memiliki bebrapa fasilitas didalamnya seperti:

- a. Tempat berwudhu Laki-laki dan Perempuan
- b. Tempat wudhu outdorr yang berada di halaman masjid
- c. Rumah Imam Masjid dan juga Marbot
- d. Ruang Audio dan Ruang Dokumentasi Masjid
- e. Gudang
- f. Area parkir kendaraan roda dua dan roda empat
- g. Perpustakaan di lantai dua Masjid
- h. 27 unit AC
- i. 31 kipas agin
- j. Pemasangan 11 titik kamera CCTV
- k. Free Wifi bagi Jamaah MAU
- l. Tempat ngopi gratis
- m. Papan pengumuman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Aktivitas Dakwah Masjid Agung Ushuludin

Perlu direnungkan kembali tentang peranan masjid yang dikaitkan dengan kaum muslimin, apakah hanya sebagai tempat salat Jumat saja atau ditambah dengan salat Mahgrib dan Isya. Mungkin pula Masjid akan ramai dan penuh setahun sekali waktu bulan Ramadhan datang. Usaha yang perlu dilaksanakan agar masjid benar-benar berfungsi sebagai pembinaan umat Islam pada lokasinya masing-masing. Upaya-upaya apa yang perlu dilaksanakan sehingga nantinya umat Islam terbina dengan baik dan sangat mencintai masjid di lokasinya masing-masing. Tentu untuk mendapatkan jamaah masjid seperti di zaman Rasulullah SAW. Tidak mungkin kalau pembinaan masjid dilakukan sebagai usaha sampingan atau dengan program yang isindentil saja. Jamaah masjid barulah akan mencintai masjid, kalau masjid ikut juga memperhatikan kebutuhan jamaah baik kebutuhan moral ataupun material. Kalau dalam pembicaraan kita menyebut masjid tentu yang dimaksudkan adalah pengurusnya atau imam sebagai manajer dari masjid tersebut.

Aktivitas dakwah MAU dalam membina karyawan Chevron bisa dilihat dengan adanya kajian rutin, PHBI, Tahsin, kegiatan sosial keagamaan, dan kegiatan keagamaan lainnya. Salah satu indikator makmurnya suatu Masjid bisa dilihat dari aktivitas dakwah nya apakah berjalan atau tidak.

1. Kajian Rutin

Kajian Rutin di MAU dilaksanakan setiap setiap hari Ba'da shubuh, Ba'da Mahgrib, dan Ba'da Isya di hari Sabtu dengan membahas tema yang berbeda. Kajian diisi oleh imam masjid dan juga ustadz-ustadz lokal dan juga Nasional. Sasaran dari kajian ini adalah seluruh karyawan Chevron baik laki-laki maupun perempuan. Materi yang diberikan adalah isi pokok ajaran Islam yang meliputi, Ibadah, Syariah, ahklak, sejarah, muamalah dan lain sebagainya yang disusun oleh BKM-MAU.

2. Perayaan hari besar Islam dan Tablik Akbar

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perayaan hari besar Islam dan Tablik Akbar di Masjid Agung Ushuludin dilaksanakan secara rutin setiap bulannya adaa bahkan sebulan bisa 2 kali . Dalam melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam dan Tablik Akbar BKM mengundang ustadz-ustadz nasional seperti Ustadz Abdul Somad, Lc Ma., Ustadz Kyai Idrus Romli, Ustadz Syaiful Anwar, Ustadz Umar Miftah. Untuk PHBI sendiri tidak hanya berlaku untuk karyawan-karyawan PT. Chevron saja namun, masyarakat juga di perbolehkan hadir dalam PHBI.

3. Tahsin

Dalam meningkatkan pemahaman bacaan Al-Qur'an karyawan PT. Chevron BKM-MAU mengadakan kegiatan Tahsin yang dilaksanakan setiap hari Jum'at Ba'da Mahgrib, namun karena suasana sedang pandemi masing-masing pengajar melaksanakannya secara online dan untuk jadwal disepakati masing-masing antara pengajar dan jamaah.

4. Persatuan Ibu-ibu MAU

Persatuan ibu-ibu MAU juga aktif dalam melakukan aktivitas dakwah, selain mengikuti aktivitas-aktivitas dakwah diatas persatuan Ibu-ibu MAU juga mempunyai kegiatan dakwah sendiri yang berupa kegiatan sosial keagamaan seperti Sunatan Massal yang merupakan kegiatan rutin Ibu-ibu MAU setaiap tahun nya, Jum'at berkah.

5. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan yang dilaksanakan BKM-MAU berupa kegiatan sosial keagamaan untuk meningkatkan pemahaman Jamaah MAU. Aktivitas dakwah sosial keagamaan ini berupa pelatihan penyelenggaraan solat jenazah, pelatihan penyembelihan hewan qurban, dan pelatihan Manajemen Masjid.

6. KMMBS (Kesatuan Masjid Mushola Bekasar Sebang)

KMMBS adalah media yang digunakan oleh pengurus masjid agung ushuludin sebagai pendukung terlaksananya pogram-program yang yang berkaitan dengan sosial dan keagamaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. SARAN

Berdasarkan dengan kesimpulan diatas, selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran terhadap para pengurus masjid Agung Ushuludin yaitu, sebagai berikut:

1. Seluruh pengurus Masjid Agung Ushuludin Camp Chevron cabang Mandau hendaknya selalu dan terus mempertahankan serta meningkatkan pelaksanaan aktivitas dakwah yang sudah ada agar eksistensi Masjid Agung Ushuludin sebagai central dakwah Islam di kecamatan Mandau tetap hidup dan diharapkan menjadikan karyawan yang ada di sekitar masjid sejahtera dan diharapkan segala aktivitasnya diridhoi Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
2. Mad'u sebagai target dakwah harus selalu konsisten dan hadir setiap mengikuti kegiatan di Masjid Agung Ushuludin. agar ilmu yang diperoleh, dapat berkesinambungan dan dapat diaplikasikan dengan baik. Bilamana kesibukan menjadi penghalang, tanamkan dalam diri untuk berniat hadir dalam kegiatan dakwah.
3. Akses untuk menuju masjid agung ushuludin agar lebih di permudah lagi agar masyarakat umum juga bisa mengikuti kegiatan dakwah yang bersifat umum.
4. Program aktivitas dakwah yang ada di masjid agung ushuludin sudah banyak namun disini penulis ingin memberi saran untuk menambah kegiatan Ruqyah dan juga bisa mempunyai daerah kampung binaan untuk pengenalan agama Islam secara luas dan juga mengembangkan kegiatan sosial ekonomi masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali A. Mukti, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1987).
- Abdullah Suprianto, *Peran Dan Fungsi Masjid*, (Penerbit:Cahaya Hikmah,2003).
- Ahsan Mohammad, *Metode dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya, Pena Salsabila 2013)
- Amin M. Masyhur, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al Amin Press, 1997), cet. Ke-1.
- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Bandung, armiko 1984)
- Arbi Armawati, *Dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2003).
- Arifin M, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997).
- Arikonto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*,(Renika Cipta,Jakarta:1998).
- Asmara Toto, *komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1007)
- Aziz, Jum'ah Amin Abdul, *Fiqih Dakwah*, (Solo, Era Intermedia 2000)
- Bachtiar Warbi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997).
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006).
- D. Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1983).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004).
- Hamzah Zahadi, *Metode Penelitian*,(Curup:Lp2,2004).
- Harun Rochajat, *Metodologi Kualitatif Untuk Peneitian*, (Bandung: Madar Maju, 2007).
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah: Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996).
- Hasanuddin, *Manajemen Dakwah*, (jakarta: UIN Jakarta press, 2005)
- Hatta Muhammad, *Pengantar ke Djalan Ilmu dan Pengetahuan*, PT Pembangunan, Djakarta, 1970.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://nayawati.blogspot.com/2010/04/pengaruh-pemahaman-ajaran-agama-islam.html> diakses pada sabtu, 21 Npvementer 2020 pukul 12.

<https://www.merdeka.com/quran/an-nahl/ayat-125>

<https://id.m.wikipedia.org>

Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan Sosial* (Kuantitatif dan Kualitatif).

J.moleong. Op Luxy,Cit.,

Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012).

Joko Subagio, *Metode Penelitian dan Teori dalam praktik*,(Jakarta: Renika cipta,1991).

Malaikah Mustafa, *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qordhowi Harmoni antara Kelembutan dan Ketegasan*, (jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 1997).

Menzies Allan, *Sejarah Agama Agama*, (Yogyakarta : Forum, 2014).

Munir Muhammad, & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2006).

Mulyana Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

M. Ghazali Bahri, *Da'wah komunikasi Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Da'wah* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997).

Mustaming Syaifuddin, S.Ag. *Fungsi Masjid Dan Peranannya Sebagai Pusat Ibadah Dan Pembinaan Umat*.

Nasir Muhammmad, *Fiqh Al-da'wah dalam Majalah Islam* (Jakarta : 1971).

Perdamaian, *Filsafat Dakwah* (Panam: Cahaya Firdaus, 2019).

Qardlawi Yusuf, *Tsaqofat al-Daiyyah*, (Beirut : *al- mu' assasat al-risalah*. 1979).

Rahmat Jalaluddin, *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktek Berpidato*. [Bandung: Akademika, 1982].

S Suriasumantri Jujun, *filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*,(Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1993).

Sabiq Sayyid, *Dakwah al-Islam* (bairut : dari al-kitab al-arab, 1973)

Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sanwar Aminuddin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Semarang : 1986)

Soeitoe Samuel, *Psikologi Pendidikan II*. (Jakarta: FEUL, 1982).

Srakmad Winarno, *Pengantar Penelitian Metode Dan Reser*,(Bandung,Tarsito 1990).

Sudjiono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 1996).

Supardi Dan Amiruddin Teuku, *Manajemen Masjid Dalam Pembagunan Masyarakat* (Yogyakarta: UII Press, 2001).

Tuwa, Alimudin, *Pengantar Metode Penelitian*, UI, 1993.

Ya'kub Hamzah, *Publistik Islam Tehknik Dakwah dan Leadership*, (Bandung : Diponogoro 1981)

Yusuf Soelaman, Slamet Soesanto, *Pengantar Pendidikan Sosial*, [Surabaya: Usaha Nasional, 1981].

Zaidallah , Alwisral Imam, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i*

LAMPIRAN



Wawancara bersama pengurus Masjid Agung Ushuludin Camp Chevron Kecamatan Mandau.

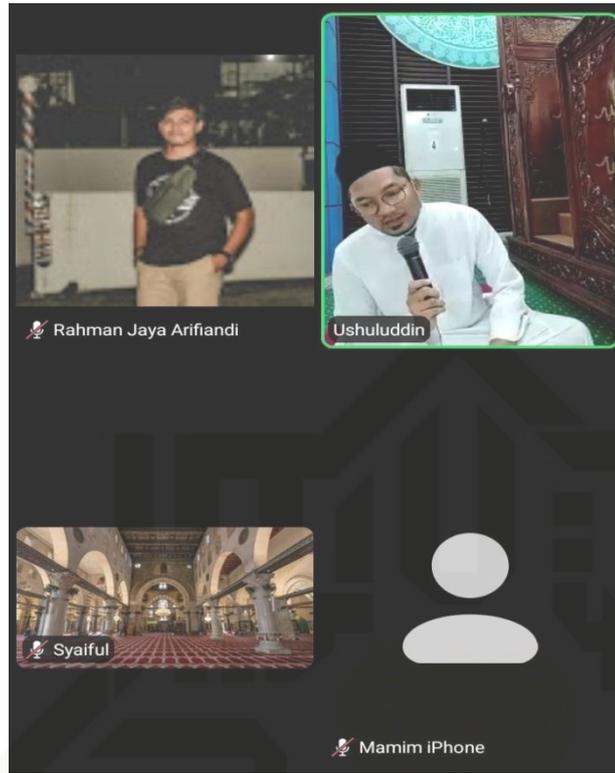


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

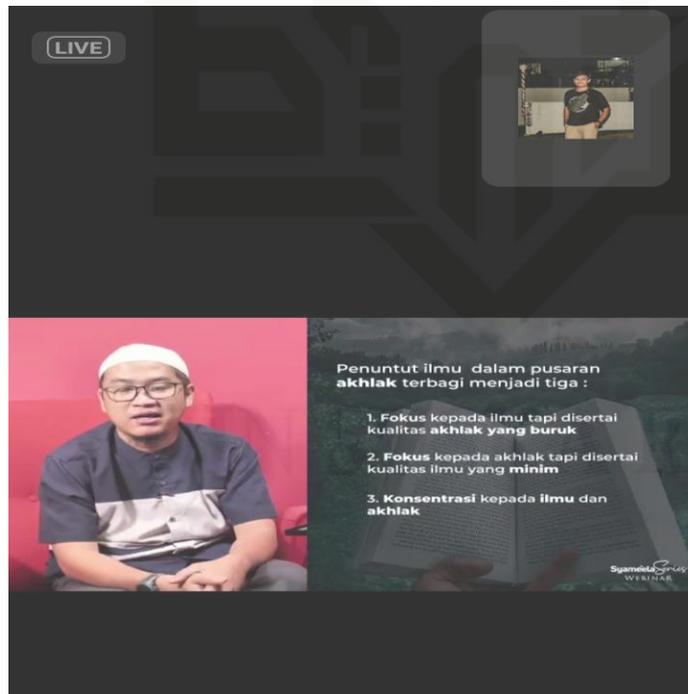
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kajian Rutin Ba'da Shubuh bersama Ustadz Muammar Siagian Lc. Secara Online melalui Zoom Meeting.



Peringatan hari besar Islam 1 Muharram 1443 Hijriah bersama Ustadz Oemar Mita, Lc. Secara Online melalui aplikasi Zoom meeting.

©



Perpustakaan Masjid Agung Ushuludin



Tempat Berwudhu Laki-laki Masjid Agung Ushuludin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempat Berwudhuk Wanita Masjid Agung Ushuludin



Keadaan di dalam Masjid Agung Ushuludin



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tampak depan Halaman Masjid Agung Ushuludin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Rahman Jaya Arifiandi lahir di Pekanbaru. 11 Februari 1999. Merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sutono dan juga Ibu Dewi Mariana.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 243 Tabir Selatan, Merangin dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Miftahul Huda Tabir Selatan, Merangin dan tamat pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MA ASy-Syafi'iyah Pinggir Bengkalis tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah.

Penulis melakukan penelitian di Masjid Agung Ushuludin Kota Duri dengan judul “Aktivitas Dakwah di Masjid Ushuludin Dalam Membina Karyawan PT Chevron Indonesia Cabang Mandau”. Dan dinyatakan Lulus pada tanggal 25 November 2021 dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang munaqasah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.